



**AKTIVITAS AIR DAN TIPE SORPSI ISOTERMIS EDIBLE FILM  
DARI TEPUNG KORO PEDANG DENGAN PENAMBAHAN  
EKSTRAK TEH HIJAU PADA BERBAGAI  
SUHU EKSTRAKSI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)  
Jurusan Teknologi Hasil Pertanian  
Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Jember

Oleh :

**Gurrotul Shinta Nurul Gomama  
031710101080**

**JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## RINGKASAN

**Aktivitas Air dan Tipe Sorpsi Isotermis *Edible Film* dari Tepung Koro Pedang dengan Penambahan Ekstrak Teh Hijau pada Berbagai Suhu Ekstraksi;** Gurrotul Shinta Nurul Gomama, 031710101080; 2007; Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Jember.

*Edible film* ialah salah satu pelapis makanan yang dapat digunakan untuk melindungi produk dari kerusakan akibat faktor luar. *Edible film* berfungsi sebagai *barier* terhadap transfer massa (misal kelembaban atau uap air, oksigen dan gas lain, lemak dan zat terlarut) juga sebagai *carrier* dalam bahan makanan, untuk memperbaiki penampakan pangan serta dapat digunakan untuk mempertahankan kualitas pangan, melindungi pangan dari serangan mikroba. Komponen edible film dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu hidrokoloid, lemak dan campuran keduanya atau komposit. Koro pedang mengandung protein dan karbohidrat cukup tinggi berturut-turut sebesar 21,7% dan 70,2%, sedangkan kandungan lemaknya rendah yaitu 4,0%. Sehingga berpotensi sebagai bahan dasar pembuatan *edible film*. Fungsi *edible film* dapat ditingkatkan dengan menambahkan bahan seperti antimikroba, antioksidan, cita rasa, pewarna dan plasticizer. Antioksidan diperlukan untuk melindungi bahan dari oksidasi, degradasi, dan pemudaran. Teh hijau mempunyai kandungan polifenol yang cukup tinggi yang dapat berfungsi sebagai antioksidan alami. Suhu ekstraksi teh hijau mempengaruhi jumlah dan jenis komponen yang terekstrak. Semakin tinggi suhu ekstraksi akan meningkatkan kandungan polifenol ekstrak teh hijau. Sehingga semakin tinggi suhu ekstraksi maka semakin tinggi pula aktivitas antioksidan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu ekstraksi teh hijau terhadap kadar air, dan aktivitas air ( $A_w$ ) *edible film* dari tepung koro pedang serta mengetahui tipe sorpsi isotermis *edible film* dari tepung koro pedang yang dihasilkan.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembuatan tepung koro pedang dan pembuatan *edible film*. Rancangan yang digunakan untuk parameter kadar air dan aktivitas air adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor yaitu suhu ekstraksi dengan 3 level (suhu kamar, suhu 50° C, dan suhu 100° C). Sedangkan untuk parameter sorpsi isotermis dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu ekstraksi teh hijau berpengaruh terhadap kadar air dan aktivitas air *edible film*. Semakin tinggi suhu ekstraksi maka semakin tinggi kadar air dan aktivitas air *edible film*. Tipe kurva sorpsi isotermis yang dihasilkan adalah jenis adsorpsi.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	vi
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	viii
<b>RINGKASAN .....</b>	ix
<b>PRAKATA .....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	1
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Permasalahan .....</b>	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	4
<b>2.1 Koro Pedang .....</b>	4
<b>2.2 Tepung Koro Pedang .....</b>	5
<b>2.3 Edible Film .....</b>	6
<b>2.4 Pembentukan Edible Film .....</b>	8
<b>2.5 Teh .....</b>	9
<b>2.6 Antioksidan .....</b>	10
<b>2.7 Polifenol .....</b>	12

<b>2.8 Aktivitas Air .....</b>	15
<b>2.9 Sorpsi isotermis .....</b>	17
<b>2.10 Hipotesis .....</b>	19
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	20
<b>    3.1 Bahan dan Alat .....</b>	20
3.1.1 Bahan Penelitian .....	20
3.1.2 Alat Penelitian .....	20
<b>    3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	20
<b>    3.3 Metode Penelitian .....</b>	20
3.3.1 Pelaksanaan Kegiatan .....	20
3.3.2 Rancangan Percobaan .....	21
3.3.3 Parameter Pengamatan.....	24
3.3.4 Prosedur Analisis .....	24
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	26
<b>    4.1 Kadar Air .....</b>	26
<b>    4.2 Aktivitas Air .....</b>	27
<b>    4.3 Sorpsi Isotermis .....</b>	29
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	32
<b>    5.1 Kesimpulan .....</b>	32
<b>    5.2 Saran .....</b>	32

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

